

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Selayang Pandang Tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Dana

Pensiun

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi menurut Mulyadi (2013) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sedangkan pengertian sistem akuntansi yang dikutip dari Prastyaningtyas, 2019:10 menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Baridwan (2010), Sistem akuntansi adalah Formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Dengan merujuk pada pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang merangkum transaksi suatu organisasi atau perusahaan dengan menggunakan formulir, catatan, dan prosedur sehingga menghasilkan suatu data yang digunakan untuk membuat keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi guna mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Mulyadi dalam bukunya "Sistem Akuntansi" Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kerangka yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta orang-orang yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dalam suatu organisasi. Konsep ini dideskripsikan

sebagai sebuah sistem yang menyeluruh untuk mengelola data keuangan. Hery dalam jurnal “Penerapan Teknologi Informasi dalam Akuntansi” Menekankan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah hasil integrasi sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu seluruh proses akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyajian laporan keuangan yang memiliki tingkat keakuratan tinggi.

2.1.2 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dengan mengguakan teori menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) terdapat 6 unsur-unsur yang dipenuhi dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

a. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi adalah suatu teknologi dan membutuhkan manusia untuk menjalankan dan mengendalikan sistem komputer tersebut. Dalam pelaksanaannya, manusia berperan dalam pengambilan keputusan bisnis saat ini atau di masa mendatang melalui informasi dan data yang disajikan di sistem informasi akuntansi.

b. Peralatan (*tools*)

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan informasi. Seperti menggunakan komputer, mesin tik dan kalkulator.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi sebagai dokumen dasar untuk mencatat berbagai transaksi akuntansi. Formulir juga digunakan sebagai bukti tertulis atas transaksi yang sudah berjalan, baik transaksi internal maupun eksternal. Formulir di sistem informasi akuntansi memiliki manfaat antara lain sebagai *recorder* data transaksi perusahaan, menentukan tanggung jawab dari transaksi yang sudah terjadi, menghindari kesalahan dengan mencatat dalam bentuk tulisan, serta menyampaikan informasi ke pihak yang membutuhkan informasi transaksi tersebut.

d. Catatan

Catatan terdiri dari jurnal-jurnal dan buku besar. Jurnal yaitu catatan akuntansi yang pertama kali digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sedangkan Buku besar yaitu terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data yang telah dicatat sebelumnya ke dalam jurnal.

e. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006: 2.17) pada suatu prosedur akan melibatkan beberapa pihak, baik internal maupun eksternal. Prosedur yang baik harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Agar semua pihak yang terlibat dalam prosedur dapat memahami dengan baik, harus ada dokumentasi yang jelas.

Dalam perusahaan yang sudah menerapkan sistem komputer, sistem tersebut dapat dipersingkat. Setelah transaksi dicatat ke dalam sistem komputer, maka data sudah masuk ke dalam basis data. Setelah data telah berada dalam komputer maka tidak perlu lagi pencatatan. Dengan demikian, pekerjaan pencatatan jurnal, posting buku besar, pembuatan neraca lajur, tidak perlu dikerjakan. Komputer bahkan dapat mencetak laporan keuangan segera setelah transaksi dicatat (Winarno, 2006).

f. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan dan laporan manajemen. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama dalam pengambilan keputusan.

Laporan akuntansi manajemen menurut (Ardana dan Lukman, 2016) merupakan laporan yang bertujuan untuk membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Jenis, bentuk,

dan isi laporan sangat fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan pihak manajemen.

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Jika diringkas dan dikaji, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi dan tujuan, diantaranya:

- a. **Mengelola Data Keuangan dengan Efisiensi:** Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mengelola data keuangan dengan cara yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara cepat dan akurat.
- b. **Menyediakan Informasi yang Relevan dan Akurat:** SIA didesain untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Melalui prosesnya yang terotomatisasi, sistem ini memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.
- c. **Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat:** Salah satu tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah mendukung pengambilan keputusan yang tepat di dalam organisasi. Dengan menyediakan data yang terstruktur dan terorganisir, sistem ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik.
- d. **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** SIA juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan mempercepat proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manusiawi, sistem ini membantu organisasi untuk beroperasi dengan lebih efisien.
- e. **Menjamin Keamanan Data Keuangan:** Tujuan lain dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menjaga keamanan data keuangan. Melalui pengaturan kontrol akses yang tepat, sistem ini berusaha untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.

2.1.4 Pengendalian Internal

a. Definisi pengendalian internal

Menurut Munifah, 2023:05 Pengendalian internal adalah suatu prosedur yang dirancang dan dilaksanakan oleh dewan direksi, direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta semua pegawai perusahaan, dalam menjamin keefisienan dan keefektifitasan operasional, kepercayaan laporan keuangan, dan patuh kepada undang-undang yang berlaku. Untuk menjamin penerimaan yang memadai dan prinsip operasi. Sedangkan menurut Mulyadi (2008) Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu yang dijalankan oleh orang-orang dari setiap jenjang organisasi yang diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan antara pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi. Menurut pendapat dari 2 ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses dalam organisasi yang memiliki fungsi sebagai alat untuk memaksimalkan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya.

b. Tujuan pengendalian intern

Tujuan pengendalian intern antara lain:

- 1) Melindungi aktiva : menghindari penemuan perolehan, pemakaian dan penghapusan yang tidak valid.
- 2) Periksa untuk melihat bahwa aset perusahaan dicatat dan dilaporkan dalam laporan terkini secara tepat waktu, tepat dan benar.
- 3) Memberikan informasi benar dan terpercaya.
- 4) Menyusun laporan keuangan sesuai standart yang telah ditentukan.
- 5) Memotivasi kedisiplinan peraturan manajemen.
- 6) Disiplin terhadap Hukum serta Peraturan yang ditentukan.

2.1.5 Pengertian Dana Pensiun

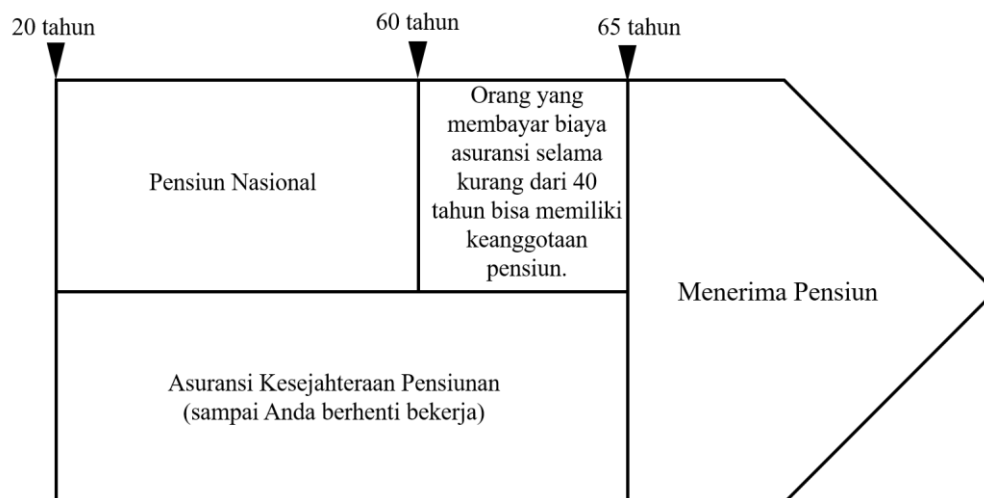
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi pensiun adalah uang tunjangan yang diterima tiap-tiap bulan oleh karyawan sesudah ia berhenti bekerja atau oleh istri (suami) dan anak-anaknya yang belum dewasa kalau ia meninggal dunia. Sementara itu pengertian dana pensiun menurut Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun terdiri dari:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja, adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap Pemberi Kerja.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan, adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.
3. Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan, adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Sistem pensiun di Jepang adalah sebuah struktur untuk mempersiapkan masa depan yang tidak bisa diprediksi, ditanggung oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang generasi, yang berguna untuk menjamin keamanan dalam hidup



Gambar 2. 1 Gambaran sistem penerimaan dana pensiun

seseorang. Secara garis besar sistem penerimaan dana pensiun yang ada di Jepang memiliki gambaran sebagai berikut :

2.1.6 Jenis Program Dana Pensiun Di Jepang

Seperti yang digambarkan dalam gambar 2.1 bahwasannya pensiun di Jepang memiliki 2 jenis yang mana diikuti oleh sebagian besar warganya, yaitu asuransi pensiun nasional dan asuransi kesejahteraan pensiunan.

1) Pensiun Nasional

Program asuransi ini merupakan sistem pensiun resmi di Jepang yang harus diikuti oleh semua orang yang tinggal di Jepang dan berusia lebih dari 20 tahun sampai di bawah 60 tahun. Terdapat tiga kategori bagi peserta asuransi pensiun nasional, yaitu peserta asuransi kategori 1, peserta asuransi kategori 2, dan peserta asuransi kategori 3.

a. Peserta asuransi kategori 1

Peserta asuransi kategori 1 adalah pelajar, wiraswasta dan orang lain yang tidak termasuk ke dalam peserta asuransi kategori 2 dan kategori 3.

Prosedur pendaftarannya diurus di Kantor Pemerintahan Daerah setempat.

b. Peserta asuransi kategori 2

Peserta asuransi kategori 2 adalah orang yang memiliki keanggotaan Asuransi Kesejahteraan Pensiunan. Prosedur pendaftarannya diurus oleh kantor tempat Anda bekerja.

c. Peserta asuransi kategori 3

Peserta asuransi kategori 3 adalah pasangan atau anggota keluarga dari peserta asuransi kategori 2. Prosedur pendaftarannya diurus melalui kantor tempat pasangan anda (peserta asuransi kategori 2) bekerja.

2) Asuransi Kesejahteraan Pensiunan

Seseorang yang bekerja di kantor tertentu dan memenuhi persyaratan bisa menjadi peserta Asuransi Kesejahteraan Pensiunan. Sehingga di masa yang akan datang manfaat yang didapatkan akan lebih besar jika dibanding dengan hanya memiliki keanggotaan sebagai pensiun nasional. Adapun syarat untuk memiliki keanggotaan program ini yaitu:

a. Perusahaan Korporasi

- b. Perusahaan yang bergerak di bidang atau layanan selain pertanian, kehutanan, perikanan, serta perusahaan yang jumlah pekerjanya adalah 5 orang atau lebih
- c. Perusahaan yang ditetapkan secara sukarela, berdasarkan kesepakatan antar pekerja dan pemekerja

Kantor-kantor yang tersebut di bawah ini berkewajiban untuk mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta Asuransi Kesejahteraan Pensiunan.

3) Asuransi Pensiun Mandiri

Merupakan program mandiri yang dapat dilakukan dan dikelola oleh perusahaan diatas keikutsertaan pada Asuransi Kesejahteraan Pensiun. Sehingga dapat memperbesar manfaat yang akan diterima, baik keuntungan bagi pihak perusahaan sebagai nilai tambah di mata masyarakat, maupun keuntungan bagi karyawan yang dapat menerima manfaat pensiun lebih besar.

2.1.7 Biaya Asuransi

Untuk besaran premi Pensiun Nasional bulan April 2023 hingga bulan Maret 2024 per bulannya adalah sebesar 16.520 Yen atau dalam rupiah sebesar Rp 1.794.898 (Dengan kurs rata-rata tahun 2023 sebesar ¥1 = Rp 108,65) yang harus dibayarkan sebelum akhir bulan berikutnya.

Sedangkan untuk Asuransi Kesejahteraan Pensiun, besaran biaya asuransi yang ditanggung sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut

$$\frac{\text{Gaji per bulan (standar gaji per bulan) dan bonus (jumlah standar bonus)} \times \text{rasio biaya asuransi}}{2}$$

* Biaya Asuransi Kesejahteraan Pensiunan ditanggung oleh kedua belah pihak, yaitu pihak kantor dan peserta asuransi.

2.1.8 Tujuan dan Manfaat Dana Pensiun

Seiring dengan perkembangan zaman, pelaksanaan program pensiun dihubungkan dengan berbagai tujuan. Masing-masing tujuan memiliki maksud tersendiri baik bagi penerima maupun bagi penyclenggara dana pensiun.

1) Bagi pemberi kerja

- a) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan kepada perusahaan tersebut.
- b) Agar di masa usia pensiun, karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja dan mengabdikan pada perusahaan.
- c) Memberikan rasa aman agar karyawannya tidak perlu khawatir terhadap kehidupan hari tuanya.
- d) Meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja.
- e) Menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dengan perusahaan.
- f) Karyawan menjadi lebih bersemangat dan lebih loyal kepada perusahaan.
- g) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

2) Bagi karyawan

- a) Kepastian memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang.
- b) Mendapat rasa aman terhadap kehidupan hari tuanya.
- c) Meningkatkan motivasi dan loyalitas kerja

3) Bagi lembaga pengelola dana pensiun

- a) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan berbagai kegiatan investasi.
- b) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.
- c) Timbulnya citra baik masyarakat terhadap perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan dan Hasil
1.	Navira Tritiaoa, 2017	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun Pada Bank Btpn Kantor Cabang Palembang	Analisis sistem informasi, mengefisiensikan pembayaran, pembayaran manfaat pensiun.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang sudah baik, namun belum ada tindakan kepada pihak karyawan untuk tegas dalam aturan mengantri sehingga menyebabkan banyak nasabah tidak mengantri dan menjadi tidak efisien dalam melakukan pembayaran

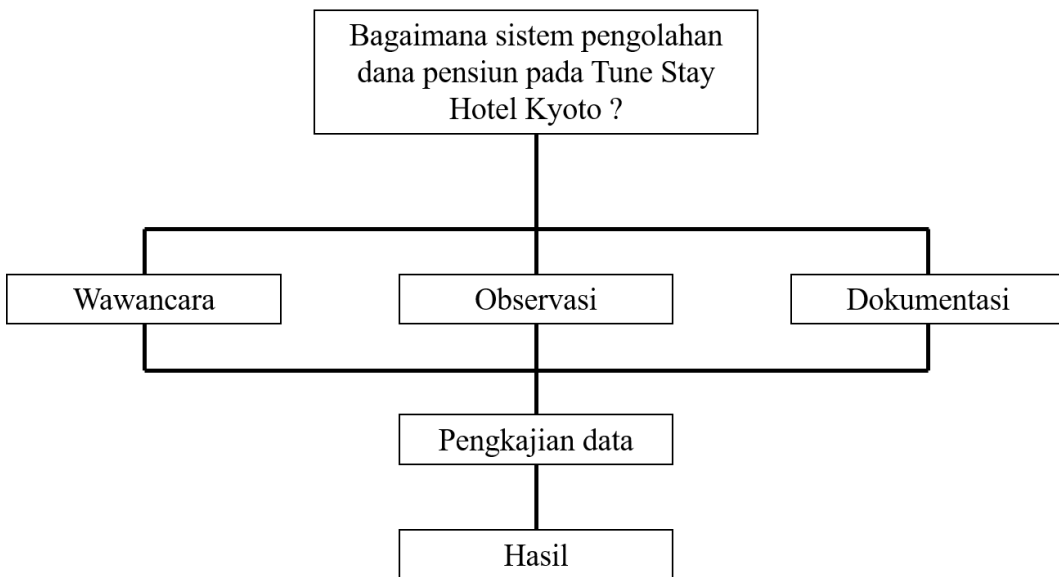
				manfaat pensiun.
2.	Rosy Prastika Tumaang, 2022	Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun Pada Pt Asabri (Persero) Makassar	Pengendalian Internal, Pembayaran dana pensiun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asabri (Persero) Makassar telah menerapkan lima komponen serta 17 prinsip pengendalian internal menurut teori pengendalian internal.
3.	R.M.Ikrom, 2019	Analisis Sistem Akuntansi Dana Pensiun Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pemerintah Provinsi Riau	Analisis Sistem Akuntansi dana Pensiun	Hasil penelitian menunjukan bahwa proses akuntansi dana pensiun yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Profinsi Riau telah sesuai dengan Standar Akuntansi

				Pemerintah yang berlaku.
4.	Izmi Widya Wahyuni, 2022	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Pada Pt Asabri (Persero)	Sistem Informasi Akuntansi, Dana pensiun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Asabri (Persero) cabang Makassar telah memadai karena hardware cukup memadai, softwarentya mudah dioperasikan dan dapat menyajikan informasi yang jelas, dan bagan alur juga membantu memproses data yang membuat pekerjaan lebih efisien

5.	Rosy Prastika Tumaang, 2022	Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun Pada Pt Asabri (Persero) Makassar	Pengendalian Internal, Pembayaran dana pensiun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asabri (Persero) Makassar telah menerapkan lima komponen serta 17 prinsip pengendalian internal menurut teori pengendalian internal.
----	-----------------------------------	--	---	--

Tabel 2. 1 Daftar penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2. 2 Gambaran kerangka konseptual